



Soroti Kasus Sodomi Anak di Sorosutan, Koalisi Orang Tua Surati Presiden ✓

YOGYA, TRIBUN - Rentetan kasus kekerasan terhadap anak di Kota Yogyakarta yang terjadi belakangan ini mengundang keprihatinan dari berbagai pihak. Terbaru, Koalisi Orang Tua Peduli Korban Kekerasan Anak mengambil langkah tegas dengan mengirimkan surat aduan resmi yang ditujukan langsung kepada Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto.

Proses pengiriman surat aduan tersebut dilakukan melalui Kantor Pos Besar, Kota Yogyakarta, pada Sabtu (18/7) sore lalu, oleh perwakilan koalisi, Baharuddin Kamba.

Kamba bilang, langkah ini diambil sebagai bentuk desakan agar orang nomor satu di Indonesia tersebut memberikan atensi khusus terhadap penegakan hukum kasus kekerasan anak di Kota Yogyakarta. Termasuk kasus sodomi yang menimpa bocah 9 tahun di kawasan Sorosutan, Kemantren Umbulharjo, yang saat ini tengah bergulir di Pengadilan Negeri (PN) Yogyakarta.

Menurutnya, surat ini menjadi simbol jeritan hati para orang tua yang cemas akan masa depan perlindungan anak di Yogyakarta yang semakin memprihatinkan. "Harapannya ini menjadi perhatian Presiden Prabowo Subianto terhadap kasus dugaan kekerasan terhadap anak yang terjadi di Kota Yogyakarta," tandasnya.

Kamba membeberkan, setidaknya terdapat tiga kasus kekerasan terhadap anak menonjol di Kota Yogyakarta yang menjadi sorotan koalisi besutannya. Pertama, kasus kekerasan dan penelantaran puluhan anak yang terjadi di Little Aresha Daycare, Kemantren Umbulharjo. Kedua, kasus dugaan kekerasan yang menimpa anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) yang proses hukumannya masih mandek di tingkat penyidikan.

Terakhir, yang memicu kecemasan kolektif masyarakat, yakni kasus dugaan kekerasan seksual berupa sodomi di kawasan Sorosutan, Kemantren Umbulharjo. Kasus terse-

but dinilai krusial lantaran korban berinisial A (9) mengalami trauma, sementara pelaku diduga berupaya lolos dari jerat hukum dengan dalih disabilitas mental. Menurut Kamba, rentetan kasus kelam ini mencoreng citra Yogyakarta sebagai Kota Pelajar dan menyandang status Kota Layak Anak.

"Kasus-kasus yang saya sebutkan tadi, tentu jadi perhatian kita bersama sebagai masyarakat, sebagai orang tua. Ini kan penting, karena bagaimana kalau itu menimpa keluarga kita sendiri? Tentu kita sangat prihatin," cetusnya.

Ia menegaskan, koalisi akan terus mengawal jalannya persidangan ketiga kasus tersebut hingga majelis hakim mengetuk palu keadilan yang seadil-adilnya. Fokus utama gerakan ini, lanjut Kamba, adalah pemulihan dan pemenuhan hak-hak korban, bukan justru mencari celah meringankan bagi pelaku tindak kekerasan. "Konsep kita sepenuhnya adalah ke korban, agar pulih dari trauma," tegasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sorosutan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005